

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuasi kualitatif atau kualitatif semu, yang mana desain belum sepenuhnya kualitatif karena bentuknya masih dipengaruhi oleh tradisi kuantitatif, terutama dalam menempatkan teori pada data yang diperoleh. Menurut Bungin (2008) kuasi kualitatif tidak mengutamakan makna dengan penekanan deskriptif namun menekankan analisis mengenai permukaan data dan hanya memperhatikan proses kejadian suatu fenomena, bukan kedalaman ataupun makna data. Secara umum langkah-langkah penelitian kuasi kualitatif adalah merumuskan masalah, melakukan *literatur review*, menemukan kesenjangan, membangun hipotesis, merencanakan sumber data, informan dan sumber informasi lainnya, mengkonstruksi metode pengumpulan data yang digunakan, menggunakan kerangka teoritik untuk menemukan jawaban dilapangan, pengumpulan data, membuat catatan harian, berupaya mendapatkan sumber data lainnya, triangulasi, mengkonstruksikan teori dari lapangan, menkonfirmasi teori yang digunakan, dan membangun suatu teori baru.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan model penelitian deskriptif analitik dengan memperkaya data yang diambil secara objektif dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi literatur, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan konsep teori. Menurut Bungin (2007) desain deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas yang menjadi objek penelitian, dan menarik realitas tersebut sebagai ciri, karakter, sifat, model, atau gambaran tentang kondisi tertentu.

## 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Kementerian Keuangan, Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral, dan *Fund Manager*. Lokasi tersebut merupakan tempat peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dalam proses pengumpulan data sesuai tujuan penelitian. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang memiliki arah tujuan penelitian ini dalam pembiayaan hijau dan energi terbarukan terletak di DKI Jakarta, untuk perorangan akan diprioritaskan pada investor yang berada di Jakarta baik secara luring maupun *daring*.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September 2021 hingga Februari 2022, dengan rincian rencana waktu penelitian sebagai berikut pada.

**Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2021					2022	
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pembuatan <i>Draft</i> Proposal Tesis							
2	Proses Bimbingan							
3	Sidang Proposal Tesis							
4	Perbaikan Proposal Tesis							
5	Pengumpulan Data							
6	Analisis Data							
7	Penyusunan Laporan Tesis							

8	Sidang Seminar Hasil Penelitian							
9	Sidang Tesis							
10	Perbaikan Tesis							
11	Penyerahan Tesis kepada Program Studi							

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian. Informan adalah sebutan bagi sampel dari sebuah penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian kualitatif tidak dinamakan sebagai responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, atau informan.

Subjek penelitian ini atau informan yang peneliti tentukan adalah Pejabat *Join Crediting Mechanism* dan Badan Koordinasi Penanaman Modal.

**Tabel 3.2 Daftar Narasumber Penelitian**

No	Instansi	Narasumber	Jabatan	Keterangan
1	<i>Join Crediting Mechanism</i>	Dicky Edwin	Senior Advisor JCM	Wawancara via Zoom
2	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Indra Darmawan	Staf Ahli bidang Ekonomi Makro Kementerian Investasi/BKPM	Wawancara via Zoom

#### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah pembiayaan hijau

berbasis *green sukuk* dan aturan kebijakan dalam energi terbarukan dalam rangka meningkatkan ketahanan energi nasional.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai basis data. Data primer diperoleh dari kegiatan wawancara *online* dan/atau *offline* kepada informan yang ditentukan di awal. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interview*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.

Wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.

*Literature review* dan studi pustaka digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder di dalam penelitian ini. Menurut Martono (2011) studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian. Peneliti juga menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam

artikel surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

### **3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data**

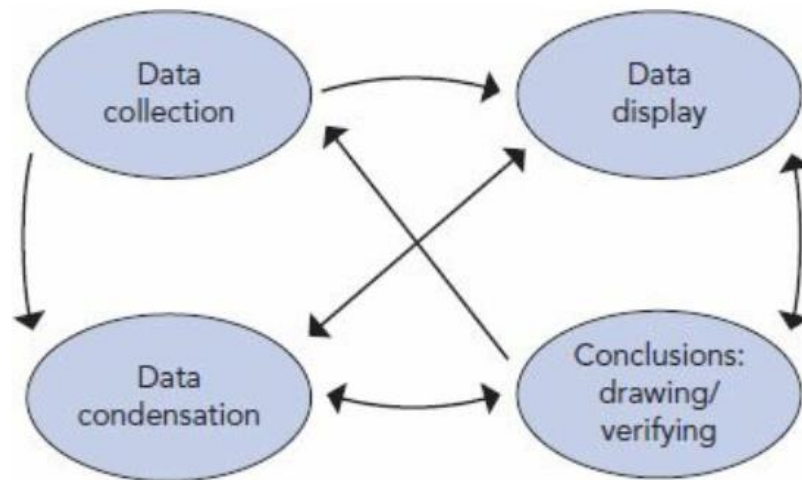
Data penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah yang diteliti, dan reliabel apabila terdapat secara meyakinkan pada beberapa sumber atau diuji data diperoleh atau dikumpulkan dengan melalui beberapa teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini pemeriksaan validitas data dengan menggunakan metode triangulasi. Terkait dengan model triangulasi yang dapat dilakukan, disarankan untuk menggunakan model triangulasi meliputi *check*, cek ulang (*recheck*), dan cek silang (*crosscheck*). Cek adalah upaya mencari validitas data dengan menggunakan metode yang berlainan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, teknik dan waktu.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2011) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir. Apabila kesimpulan penelitian yang ditarik masih dirasa merugikan, peneliti dapat mengulang kembali langkah penelitian dari awal, yaitu memulai kembali dari

proses pengumpulan data di lapangan, hingga diperoleh kembali data data penelitian baru, sebagai dasar bagi penarikan simpulan kembali dengan lebih mantap.



**Gambar 3.1 Model Interaktif Miles dan Huberman**

Sumber: Miles, M B dan Huberman (2014)

Dalam model analisis ini, peneliti dimungkinkan untuk melakukan pencarian kembali data baru di lapangan, atau menelusuri kembali semua bukti penelitian yang tersimpan, apabila data yang diperoleh dirasa kurang mantap sebagai dasar penarikan kesimpulan. Dengan demikian, selama analisis data dilakukan dalam proses siklus, secara tidak langsung telah dilakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan kesimpulan akhir penelitian. Ketiga langkah dalam komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut.

a. *Data collection*

Proses pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara, dan studi literatur.

b. *Data condensation/reduction*

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga didapatkan data yang akan memberikan gambaran

lebih jelas dan akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. *Data Display*

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Teks yang bersifat naratif lebih sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif.

d. *Conclusions*

Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya